

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia mempunyai suatu pengalaman yang diperoleh melalui proses belajar baik di dalam lingkungan keluarga, masyarakat, maupun disekolah, dari pengalamannya tersebut dapat dijadikan sebagai dasar berfikir dan bertindak. Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan, menambah wawasan dan mendewasakan sikap dan pola pikir manusia oleh karena itu kemampuan belajar sangat menentukan keberhasilan siswa, dalam proses belajar terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu motivasi, minat, konsep diri dan sebagainya. Dalam perilaku belajar terdapat motivasi belajar. Guru sebagai pendidik bertugas memperkuat motivasi belajar selama minimum 9 tahun pada usia wajib belajar. Orang tua bertugas memperkuat motivasi belajar sepanjang hayat.

Motivasi memiliki arti suatu dorongan untuk melakukan sesuatu yang berasal dari dalam dan dari luar diri sendiri. Seseorang yang termotivasi untuk belajar akan belajar dengan sungguh-sungguh dan antusias. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat penting dalam proses pembelajaran guna menghadapi masa depan yang penuh tantangan dan untuk mencapai cita-cita. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar dan mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Kadang siswa dan guru kurang memperhatikan hal-hal yang bisa memotivasi siswa dalam belajar.

Kurangnya motivasi belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, sumber belajar,

pendapatan orang tua dan lain-lain. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, dan perhatian.

Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi ini lah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar.

Untuk peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Peserta didik yang melaksanakan kegiatan belajarnya dengan senang hati dan penuh ceria tanpa rasa tertekan akan memudahkan proses belajar mengajar yang efektif, karena sudah termotivasi secara alami. Pada dasarnya motivasi adalah mendorong keinginan atau perbuatan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil yang diinginkan. Sehingga peserta didik yang termotivasi akan dengan mudah menerima pelajaran. Bagi seorang peserta didik peranan motivasi sangat penting, dengan motivasi yang diberikan oleh pendidik akan menunjang proses pembelajaran yang menyenangkan.

Kurangnya motivasi belajar siswa disebabkan karena terlalu monotonnya suasana dalam pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti materi yang disampaikan oleh guru. Di samping itu juga faktor lingkungan belajar yang kurang mendukung dalam merangsang

motivasi siswa. Jika hal ini berlangsung secara terus–menerus dan tidak ada tindakan untuk menciptaka suasana pembelajaran yang menarik dan nyaman serta membantu mempermudah memahami bagi siswa, maka hal ini akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, yang akan berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Masalah yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran adalah adanya hasil belajar yang kurang maksimal yang diperoleh oleh siswa. Keberhasilan pembelajaran peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Nilai hasil belajar dapat dipakai sebagai parameter untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan juga mengukur kinerja pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kemampuan hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Selanjutnya untuk hasil belajar IPS Kelas V dilihat dari hasil nilai ulangan harian siswa, masih ada sebagian siswa dibawah kriteria ketuntasan khususnya mata pelajaran IPS.

**Tabel 1.1**  
**Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Swasta**  
**Dharma Wanita Medan**

No	KKM	Nilai	Kelas		Persentase	Ket
			VA	VB		
			Jumlah	Jumlah		
1	70	$\geq 70$	9	9	60%	Tuntas
2		$< 70$	5	7	40%	Belum Tuntas
Jumlah			14	16	100%	

*Sumber : SD Swasta Dharma Wanita Medan*

Dapat dilihat dari tabel di atas peserta didik yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70 ada sebanyak 18 orang siswa sedangkan sebanyak 12 orang siswa dari 30 siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V SD Swasta Dharma Wanita Medan masih kurang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membahas masalah yang berhubungan dengan hasil belajar siswa yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah yang terjadi di SD Swasta Dharma Wanita Medan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar yang dimiliki oleh sebagian siswa rendah.
2. Sarana prasarana yang masih kurang mendukung.
3. Kemauan siswa kurang dalam belajar.
4. Hasil belajar yang belum maksimal.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan indentifikasih masalah maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa semester ganjil di kelas V SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar IPS siswa semester ganjil di kelas V SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022?

2. Bagaimana gambaran hasil belajar IPS siswa semester ganjil di kelas V SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa semester ganjil di kelas V SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran motivasi belajar IPS siswa semester ganjil di kelas V SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran hasil belajar IPS siswa semester ganjil di kelas V SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022
3. Untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar IPS siswa semester ganjil di kelas V SD Swasta Dharma Wanita Medan Tahun Ajaran 2021/2022

### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat Penelitian adalah suatu yang dapat memberi kaedah dan mendatangkan keuntungan baik bagi peneliti, maupun pada orang lain. Oleh karena itu, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

#### **1. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan evaluasi sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

#### **2. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Swasta Dharma Wanita Medan terutama dalam penyampaian materi di kelas.

### 3. Bagi siswa

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, agar siswa lebih memanfaatkan waktunya dalam belajar.

### 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat dari bangku kuliah serta dapat digunakan untuk memberikan kontribusi yang besar didalam dunia pendidikan ketika menjadi pendidik.

